

BAHAN AJAR

KELAS V SEMESTER 1



Neneng Komasari, S.Pd
SDN BINTARA JAYA VII



TEMA 4 SEHAT ITU PENTING

SUBTEMA 3

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia



Pembelajaran 5

Ruang Lingkup Pembelajaran



SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami gambar cerita.
- 4.1 Membuat gambar cerita.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Mengidentifikasi pengertian gambar cerita.
- 3.1.2 Menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita..
- 4.1.1 Membuat gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.6. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6.1 Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun.
- 3.6.2 Mengidentifikasi jenis - jenis pantun
- 4.6.1 Membaca pantun buatannya dengan lafal dan intonasi yang benar serta penuh percaya diri.
- 4.6.2 Memdemonstrasikan berbalas pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.4. Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- 4.6. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam gangguan yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia.
- 3.4.2 Menyimpulkan cara menjaga kesehatan organ peredaran manusia.
- 4.4.1 Membuat diagram alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah.
- 4.4.2 Mempresentasikan diagram alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah

PEMBELAJARAN
5

B. Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun. 3.6.2 Mengidentifikasi jenis – jenis pantun 3.6.3 Membaca pantun buatannya dengan lafal dan intonasi yang benar serta penuh percaya diri.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Memdemonstrasikan berbalas pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar.

SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Mengidentifikasi pengertian gambar cerita. 3.1.2 Menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1 Menentukan tema gambar cerita 4.1.2 Membuat gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan.

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan macam-macam gangguan yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menganalisis berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia. 3.4.3 Menyimpulkan cara menjaga kesehatan organ peredaran manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat diagram alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah. 4.4.2 Mempresentasikan diagram alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar cerita, siswa dapat mengidentifikasi gambar cerita dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar cerita, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar cerita, siswa dapat membuat gambar cerita dan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gambar cerita.
4. Dengan kegiatan mencermati pantun, siswa dapat menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam pantun secara lisan maupun tulisan.
5. Dengan kegiatan mencermati pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis - jenis pantun
6. Dengan kegiatan bereksplorasi membuat pantun, siswa dapat membaca pantun buatannya dengan lafal dan intonasi yang benar serta penuh percaya diri.
7. Dengan kegiatan bereksplorasi membuat pantun, siswa dapat melakukan berbalas pantun buatannya
8. Dengan kegiatan mengamati sistem peredaran darah, siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran manusia.
9. Dengan kegiatan mengamati sistem peredaran darah, siswa dapat menyimpulkan cara menjaga kesehatan organ peredaran manusia.
10. Dengan kegiatan membuat diagram alur, siswa dapat memahami alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah
11. Dengan kegiatan membuat diagram alur, siswa dapat mempresentasikan diagram alur jenis penyakit yang mengganggu organ peredaran darah



Materi Pelajaran

Gambar cerita adalah gambar yang menceritakan suatu adegan atau peristiwa. Fungsi dari gambar cerita adalah memperjelas alur atau isi cerita, memperjelas isi pesan dalam promosi suatu barang, menarik perhatian, menambah nilai artistik/keindahan dan sarana untuk mengungkapkan perasaan penggambarannya.

Gambar cerita memudahkan pembaca untuk memahami suatu cerita, tulisan, maupun informasi lainnya. Seperti contoh komik dan karikatur. Fungsi dari gambar cerita ini bisa dimanfaatkan untuk menghidupkan cerita. Gambar cerita yang baik merupakan ilustrasi yang bisa merangsang serta membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, Untuk membuat sebuah gambar cerita yang baik memerlukan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang bisa dilakukan. Beberapa langkah dalam menggambar cerita antara lain sebagai berikut.

1. Mempersiapkan Bahan dan Alat

Sebelum menyiapkan bahan dan alat, sebaiknya tentukan dahulu jenis teknik yang akan kamu gunakan, teknik basah atau teknik kering? Setelah itu, persiapkan alat dan bahannya.



2. Menentukan Tema

Tema berkaitan erat dengan objek gambar. Ketika memutuskan menggambar dengan tema tertentu langkah selanjutnya adalah mencari objek gambar. Objek gambar bisa berupa benda mati maupun benda hidup. Benda hidup yang menjadi objek gambar adalah manusia, tumbuhan, dan hewan. Pemilihan tema akan menentukan gambar yang akan dibuat. Penentuan tema dapat dilakukan dengan melihat lingkungan sekitar atau pengalaman diri sendiri dan orang lain.

3. Pembuatan Sketsa

Langkah membuat sketsa sangat berpengaruh bagi tahap-tahap menggambar selanjutnya. Jika sketsa yang dibuat tidak maksimal maka nanti setelah diolah lebih lanjut obyek yang dibuat akan terlihat kurang bagus. Karena itu pembuatan sketsa tentu perlu dikerjakan sebaik mungkin. Setelah menentukan tema langkah selanjutnya yaitu membuat sketsa. Sketsa sebaiknya dibuat lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik.

4. Penyelesaian Gambar

Didalam penyelesaian gambar adalah dengan memberikan pewarnaan, ada dua macam teknik pewarnaan, yaitu pewarnaan basah dan pewarnaan kering. Teknik pewarnaan basah ialah pewarnaan menggunakan media yang memerlukan pengencer, misalnya tinta, cat air, atau cat minyak. Sebaliknya, teknik pewarnaan kering ialah pewarnaan menggunakan media yang tidak memerlukan bahan pengencer, misalnya pensil warna, krayon, atau oil pastel.

sumber : <https://www.mikirbae.com/2018/03/langkah-langkah-membuat-gambar-cerita.html>



Udin pandai membuat cerita bergambar atau komik. Kepandaian Udin membuat cerita bergambar karena gemar membaca. Saat liburan sekolah, Udin menggunakan waktunya untuk membuat cerita bergambar.

Inilah gambar cerita yang dibuat Udin.



Si Pitung rajin mengaji dan silat.



Si pitung gemar berlatih silat bersama teman-temannya.



Si Pitung mengeluarkan jurus silatnya untuk melawan kompeni.

Sumber : buku siswa kelas 5 tema 4 edisirevisi2017



Cerita bergambar yang dibuat udin tokohnya adalah Si pitung, si Pitung adalah jagoan dari Betawi, perhatikan pakaian yang digunakan adalah baju pangsi khas Betawi yang biasa digunakan oleh palang pintu dalam acara pernikahan adat Betawi. Palang pintu biasanya saling berbalas pantun terkadang kita sampai tertawa-tawa mendengarnya.



Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang masih terkenal sampai sekarang. Anak-anak pun pasti setidaknya pernah mendengar pantun tidak hanya di dalam pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga di acara-acara hiburan adat sampai program hiburan komedi di stasiun televisi. Contohnya pantun biasa kita dengar di acara pernikahan adat Betawi yang dikenal dengan palang pintu, mereka saling berbalas pantun yang terkadang membuat kita terhibur karena pantun yang diucapkan sangat lucu

Ciri-ciri pantun sebagai berikut :

- Terdiri dari empat baris
- Tiap barisnya memiliki 8-12 suku kata
- Baris pertama dan kedua berisi sampiran
- Baris ketiga dan keempat adalah isi
- Memiliki rima a-b-a-b atau a-a-a-a

Jenis-Jenis Pantun

Pada dasarnya pantun merupakan puisi lama yang sederhana. Namun, pantun memiliki beragam jenis berdasarkan isi dan tujuan pantun tersebut. Jenis-jenis pantun diantara lain adalah :

1. Pantun anak

Pantun anak adalah pantun yang isinya khusus atau menceritakan tentang dunia anak-anak, sehingga pemilihan bahasa yang digunakan pun biasanya akan lebih mudah dipahami. Contohnya:

*Pergi ke sawah menanam padi
Sawah dibajak dengan sapi
Jadi anak yang baik hati
Tentu tahu balas budi*

2. Pantun kasih sayang/cinta

Jenis pantun ini banyak digunakan untuk sarana perkenalan, mengungkapkan perasaan serta pujian dan termasuk pantun muda mudi. Berikut contohnya:

*Jelatik burung di awan
Selasih di atas peti
Sudah cantik bersama padan
Kasih tersangkut di dalam hati*

3. Pantun adat istiadat

Pantun ini berisi ungkapan tradisi dari leluhur, sehingga harus dipelihara dan tak boleh dilupakan. Fungsi pantun adat istiadat merupakan bentuk peraturan atau norma dalam masyarakat. Berikut contohnya:

*Lebat daun bung di tanjung
Berbau harum bunga cempaka
Adat dijaga pusaka dijunjung
Baru dipelihara adat pusaka*

4. Pantun agama

Pantun agama adalah pantun yang di dalamnya terdapat nilai-nilai atau prinsip keagamaan. Biasanya tak hanya tentang pengetahuan agama, namun juga berisikan perintah dan larangan menurut agama. Berikut contohnya:

*Kalau menegakkan benang basah
Aib malu orang sekampung
Kalau menegakkan agama yang salah
Hidup mengerang mati menanggung*

Pantun nasehat

Pantun nasehat merupakan pantun yang menjelaskan sendi kebaikan dan bermasyarakat, kemudian disampaikan melalui peraturan estetika kata. Contoh:

*Kelapa gading buahnya banyak
Lebat berjulai di pangkal pelepah
Bila berunding sesama bijak
Kusut selesai, sengketa pun sudah*

6. Pantun teka-teki

Ini adalah pantun yang berisikan tebakan atau sebuah teka-teki. Dan untuk melengkapi pantun teka-teki biasanya dibutuhkan jawaban. Berikut contohnya:

*Kalau tuan bawa keladi
Bawakan juga si pucuk rebung
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa tanduk di hidung*

7. Pantun jenaka

Salah satu jenis pantun yang paling sering dijumpai dalam berbagai acara, semisal pernikahan adat Betawi. Jenis pantun jenaka sendiri memiliki tujuan untuk menghibur pendengarnya. Kadang juga digunakan untuk menyindir. Berikut contohnya:

*Dimana kuang hendak bertelur
Di atas lata dirongga batu
Dimana tuan hendak tidur
Di atas dada dirongga susu*

Sumber : <https://solup.blogspot.com/2018/10/jenis-jenis-pantun-beserta-contohnya.html>



Ayo mencoba membuat pantun bertema menjaga kesehatan organ peredaran darah dan tentukan amanat atau isi pantunnya

Jalan jalan beli obat
Berjalan kaki pasti lelah
Jika kalian ingin sehat
Jagalah organ peredaran darah

Makna dan isi pantun diatas adalah apabila kita menginginkan tubuh kita sehat maka harus menjaga organ peredaran darah agar organ peredaran darah kita tidak terkena gangguan penyakit organ peredaran darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena non keturunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia nonketurunan.

1. Anemia. Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.
2. Tekanan darah rendah (hipotensi). Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.
3. Tekanan darah tinggi (hipertensi). Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah.
4. Kanker darah (leukemia). Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.
5. Jantung koroner. Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.

Berikut ini beberapa faktor gangguan peredaran darah karena faktor keturunan di antaranya sebagai berikut.

- a. Hemofilia. Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.
- b. Thalassemia. Pada gangguan ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang.

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya sebagai berikut.

1. Makan makanan yang bergizi.
2. Olahraga yang teratur.
3. Tidur dan istirahat yang cukup.

Sumber : Buku siswa kelas 5 tema 4 edisi revisi 2017



Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner terjadi ketika arteri koronaria (arteri yang memasok darah ke otot jantung) menjadi mengeras dan menyempit. Hal ini disebabkan penumpukan kolesterol dan bahan lainnya, yang disebut plak, pada dinding pembuluh darah.

JANTUNG KORONER



Selamat Belajar dan semangat selalu